

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi pembiayaan ijarah untuk mencegah pembiayaan bermasalah diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk ijarah muntahiya bit tamlik menjadi produk unggulan dalam BTM Surya Madinah, karena sistem dan persyaratan yang mudah. Maka dari itu, banyak masyarakat yang menggunakan produk tersebut sehingga jumlah anggota pembiayaan IMBT tersebut mengalami peningkatan. Untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah sejak dini, upaya pihak BTM adalah lebih selektif dalam memilih calon anggota, yakni dengan memperhatikan kelengkapan dokumen persyaratan pengajuan calon anggota, karena melalui kelengkapan dan keaslian dokumen tersebut, bisa menjadi tolak ukur bahwa calon nasabah tersebut serius dalam melakukan pembiayaan.
2. Dalam penerapan strategi pembiayaan, BTM Surya Madinah menerapkan prinsip 5C dalam proses analisisnya. Akan tetapi yang lebih ditekankan dalam proses penganalisisannya adalah prinsip *character* (karakter), *collateral* (jaminan) dan *capacity* (usaha calon anggota). Karena ketiga prinsip tersebut merupakan prinsip terpenting dan yang paling dominan dalam mempengaruhi kelancaran

pembiayaan. Karakter anggota sangat penting untuk dilakukan karena berkaitan dengan iktikad nasabah untuk memenuhi kewajibannya, sedangkan jaminan anggota merupakan prinsip yang mempengaruhi besar kecilnya realisasi dana, dan untuk usaha calon anggota, hal tersebut penting untuk dianalisis secara detail karena berhubungan dengan kemampuan anggota dalam mengelola bisnis dan mencari keuntungan.

3. Kendala yang paling sering dihadapi oleh BTM Surya Madinah dalam melakukan strategi pembiayaan adalah faktor ekonomi dan karakter anggota. Dimana, faktor ekonomi seperti kondisi ekonomi anggota yang tidak menentu dan terkadang mengalami penurunan. Sedangkan untuk faktor karakter, yakni seperti menghindarnya anggota ketika pihak BTM mengingatkan perihal jatuh tempo. Adapun solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah diberikannya penegasan kepada anggota yang selalu menghindar ketika diingatkan, seperti diberikan Surat Peringatan. Sedangkan untuk faktor ekonomi, pihak BTM memberikan motivasi dan dukungan kepada anggota supaya dapat lebih semangat dalam berusaha. Selain kedua kendala tersebut, terdapat pula kendala lain yang terjadi diluar kemampuan anggota seperti hilangnya jaminan anggota. Untuk solusinya, selama terdapat surat keterangan atas hilangnya jaminan anggota, maka pembiayaan masih tetap bisa untuk dilanjutkan.

B. Saran

1. Bagi BTM Surya Madinah

Kepada pihak lembaga BTM Surya Madinah, untuk lebih meningkatkan kualitas kerja dalam melakukan analisis pembiayaan dan lebih berhati-hati dalam melakukan kontrak pemberian pembiayaan serta diharapkan lebih selektif lagi dalam mencari anggota.

2. Bagi akademik

Untuk hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa IAIN Tulungagung khususnya dalam mencari informasi dan menambah daftar referensi dalam perpustakaan tentang materi yang berkaitan dengan strategi pembiayaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan analisa strategi pembiayaan dengan menggunakan beberapa indikator lain selain dari prinsip 5C. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam pencegahan pembiayaan bermasalah.